

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Iklim Sekolah dari jawaban siswa melalui angket yang disebar memperoleh skor 81 – 119 sejumlah 71 (71%) dari 100 siswa dalam kriteria sedang. Artinya, iklim sekolah SMK Negeri 5 Medan dalam kriteria baik namun memerlukan beberapa perhatian.
2. Perilaku *Bullying* siswa diperoleh skor 54,7 – 71,3 sejumlah 62 (62%) dari 100 siswa dalam kriteria sedang. Artinya, perilaku *bullying* siswa SMK Negeri 5 Medan dalam kriteria sedang. Namun, juga memerlukan perhatian pihak sekolah atas kasus *bullying* yang terjadi di sekolah SMK Negeri 5 Medan.
3. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi Iklim Sekolah dengan Perilaku *Bullying* menunjukkan $r_{xy} = 0,429$ dengan tingkat signifikansi 0,000. Artinya ada korelasi yang positif dan signifikan antara Iklim Sekolah dengan Perilaku *Bullying*, dengan demikian hipotesis diterima.
4. Berdasarkan hasil perhitungan $r_{xy} = 0,429$ menunjukkan bahwa Iklim Sekolah dengan Perilaku *Bullying* siswa memiliki nilai kontribusi sebesar 18,4% sedangkan 81,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5.2. Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian, saran yang perlu dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah lebih memperhatikan kualitas iklim sekolah. Baik iklim sekolah yang ada dalam sekolah (seperti, kepala sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana) tersebut maupun dengan masyarakat. Agar lebih terjaga kualitas iklim sekolah yang kondusif, seperti iklim sekolah dimana siswa merasa aman, nyaman, dan tertib, fasilitas-fasilitas sekolah yang memadai, kondisi ruang kelas yang memadai, keamanan sekolah yang terjaga, relasi antar guru dengan guru, guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan antar komponen sekolah lainnya terjalin dengan baik, kinerja para guru yang profesional, dan kinerja siswa yang turut diapresiasi, serta aktivitas sekolah yang terjadwal dengan baik.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru lebih memperhatikan secara seksama perilaku-perilaku *bullying* para siswa di sekolah, baik siswa sebagai korban maupun sebagai pelaku. Selain itu, hendaknya guru lebih adil dan lebih mengeratkan hubungan kepada para siswa.

3. Bagi Guru BK

Hendaknya guru bimbingan konseling meningkatkan kualitas layanan BK. Sehingga layanan yang akan diberikan lebih terbuka dan berkualitas bagi para siswa disekolah. Khususnya layanan BK bagi siswa yang terlibat sebagai pelaku *bullying* dan korban *bullying*.

4. Bagi Siswa

Hendaknya para siswa dapat lebih memperbaiki diri kearah perilaku yang baik. Siswa yang menjadi pelaku *bullying*, sekiranya dapat tersadar atas tindakan yang dilakukan. Siswa yang menjadi korban *bullying* sekiranya lebih terbuka kepada guru kelas maupun guru BK, juga memiliki hubungan sosial yang positif antara teman satu dengan teman lainnya.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila ingin melaksanakan penelitian dengan hal yang sama mengenai Iklim Sekolah dan Perilaku *Bullying*, agar supaya juga memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi perilaku *Bullying* siswa. Seperti, faktor keharmonisan orang tua dan dalam keluarga, perhatian orang tua terhadap anak-anaknya, dan faktor teman sebaya di lingkungan sosial di luar sekolah contohnya kelompok sosial, terlibat dalam sebuah geng motor, dan lain sebagainya.